

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Wilayah dan Usaha Sirup Jahe Gedong Songo

Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani merupakan unit mikro kecil dan menengah yang dibangun sejak tahun 2016 oleh Ibu Ida Maulina, memiliki tempat produksi pada rumahnya yang berlokasi di Dusun Jubelan, Desa Suruan, kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.



Gambar 4. 1 Rumah Produksi Sirup Jahe Gedong Songo

Awal mula berdirinya usaha ini dikarenakan ibu ida hanya mengolah Sirup Jahe untuk dikonsumsi sendiri, namun ibu ida berpikir bahwa Sirup Jahe mungkin memiliki nilai ekonomis yang bagus untuk dijual. Daerah Sumowono merupakan dataran tinggi yang memiliki cuaca dingin sehingga hal tersebut menjadi peluang besar untuk ibu ida mengolah dan memasarkan sirup jahe. Ibu ida bisa memproduksi sekitar 100 botol dalam satu kali produksi, dalam sebulan usaha Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani bisa 12 kali produksi sirup jahe.

Tabel 4. 1 Harga Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani

Ukuran Botol	Harga Botol
Botol 450 ml	Rp. 28.000
Botol 450 ml dan tas	Rp. 30.000

Sumber: Data Primer (2024)

Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani yang dikelola oleh ibu ida memiliki reseller dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan Jawa Timur, platform yang digunakan untuk penjualan yaitu shopee, Tokopedia, dan facebook. Harga yang dijual cukup terjangkau dengan ukuran botol 450 ml dan juga botol 450 ml dan tas yang menarik, sehingga Sirup Jahe ini bisa menjadi oleh-oleh yang datang ke sumowonoyang mana Sirup Jahe memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan juga sangat enak untuk dikonsumsi.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu sebagai sumber data yang memenuhi kriteria memahami dan terlibat dalam usaha Sirup Jahe yang ingin diteliti. Penelitian yang menjadi responden yaitu pemilik usaha Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Pemilik Usaha

No	Karakteristik	Keterangan
1	Usia Responden (Tahun)	53
2	Tingkat Pendidikan (Tahun)	12
3	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	3
4	Lama Berusaha (Tahun)	7

Sumber: Data Primer (2024)

Dari tabel 4.2 Karakteristik responden yang didapati dari penelitian ini yaitu usia responden yang mana dalam penelitian ini adalah ibu Ida Maulina selaku pemilik Usaha Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani yang berusia 53 tahun. Karakteristik usia merupakan indikator yang dapat mencerminkan tingkat produktivitas dan kemampuan fisik seseorang dalam berwirausaha. Oleh karena itu, usia dapat berpengaruh terhadap penurunan atau peningkatan kemampuan fisik, mental, dan kognitif seseorang. Departemen tenaga kerja menyatakan bahwa rentang usia produktif berada pada 17 hingga 55 tahun (Hamidah *et al*, 2015).

Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini yaitu 12 tahun atau pendidikan terakhir setara dengan SLTA Sederajat. Jumlah tanggungan pemilik usaha UMKM Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani sebanyak 3 orang yaitu ayah, ibu dan anak dalam anggota keluarga tersebut. Usaha Sirup Jahe ini berdiri sejak tahun 2016, pemilik usaha ini berarti lama berusaha sekitar 7 tahun.

4.3 Analisis Nilai Tambah

4.3.1 Biaya Penyusutan Alat Dalam Proses Produksi Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani

Tabel 4. 3 Biaya Penyusutan Alat

No	Nama Alat	Jumlah Unit	Umur Ekonomis (Bulan)	Nilai Akhir 10% (Rp)	Harga Beli (Rp/Satuan)	Jumlah Harga (Rp)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	Kompore Gas	1	72	15.000	150.000	150.000	1.875
2	Panci Besar	2	48	17.800	89.000	178.000	3.338
3	Parutan Listrik	1	72	15.000	150.000	150.000	1.875
4	Saringan	2	48	1.000	5.000	10.000	188
5	Ember	4	48	10.000	25.000	100.000	1.875
6	Corong	3	72	7.500	25.000	75.000	938
Total (Rp)							10.080
Total 12 kali produksi							121.050

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Pada tabel 4.3. Diketahui biaya penyusutan yang mana alat yang menunjang proses produksi Sirup Jahe memiliki lama pemakaian kisaran 48-72 bulan, jumlah unit yang paling banyak dibeli yaitu ember dengan lama pemakaian 48 tahun, harga Rp.25.000/satuan dengan jumlah 4 unit maka total harganya yaitu Rp. 100.000 ,sehingga didapati hasil biaya penyusutannya yaitu Rp. 1.875. Alat yang paling sedikit dibeli yaitu kompor gas dan parutan listrik, lama pemakaian 72 bulan, harga Rp. 150.000 dengan jumlah masing-masing barang 1 unit maka total harganya yaitu Rp. 150.000 sehingga didapati hasil penyusutannya yaitu Rp. 1.875. Total keseluruhan biaya penyusutan alat yaitu Rp. 121.050 per bulan atau 12 kali produksi.

4.3.2 Perhitungan Nilai Tambah Produksi per Bulan Pada Pengolahan Sirup Jahe Gedung Songo UD. Madani

Tabel 4. 4 Analisis Nilai Tambah

No	Variabel	Nilai	
		Botol 450 ml	Botol 450 dan tas
1	Output, Input, dan Harga		
a	Output (btl)	1200	1200
b	Input (kg)	120	120
c	Tenaga Kerja (HOK)	12	12
d	Faktor Konversi	10	10
e	Koefisien Tenaga Kerja (HOK/kg)	0,10	0,10
f	Harga Output (Rp/btl)	28.000	30.000
g	Upah Tenaga Kerja (Rp/bln)	1.068.000	1.068.000
2	Penerimaan dan Keuntungan		
i	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	15.000	15.000
j	Sumbangan Input Lain (Rp)	68.209	68.209
k	Nilai Ouput (Rp)	280.000	300.000
l	Nilai Tambah (Rp)	196.791	216.791
m	Rasio Nilai Tambah (%)	70	72
n	Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/HOK)	106.800	106.800
o	Pangsa Tenaga Kerja (%)	54	49
p	Keuntungan (Rp/btl)	89.991	109.991
q	Tingkat Keuntungan (%)	46	51
3	Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi		
r	Marjin (Rp)	265.000	285.000
s	Pendapatan Tenaga Kerja Langsung (%)	40	37
t	Sumbangan Input Lain (%)	26	24
u	Keuntungan Pemilik UMKM (%)	34	39

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Pada tabel 4.4 hasil output dalam 12 kali proses produksi per bulan yaitu menghasilkan 1200 botol. Input adalah jumlah bahan baku utama yang digunakan per bulan dalam proses produksi Sirup Jahe dengan bahan baku utama yaitu jahe emprit sehingga membutuhkan 120 kg per bulan.

Nilai tambah adalah selisih dari nilai output dengan nilai bahan baku utama jahe emprit dan sumbangan input lain. Besarnya nilai tambah yang diperoleh bisa

menjadi suatu potensi untuk pengembangan Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani serta memberikan nilai tambah atau tidak. Menurut (Novia *et al*, 2013 ; Sari *et al*, 2015) kriteria penilaiannya adalah: a) Jika nilai tambah > 0 , maka dapat memberikan nilai tambah (positif); b) Jika nilai tambah $<$ Nilai produk output 0, maka tidak memberikan nilai tambah (negatif). Nilai tambah yang dihasilkan dalam proses produksi Sirup Jahe yaitu Rp. 196.791 per botol dan Rp. 216.791 per botol dan tas dalam sebulan produksi, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tambah pada kedua produk sirup jahe ini memiliki nilai positif.

Rasio nilai tambah merupakan presentase dari tenaga kerja dari nilai tambah. Rasio nilai tambah adalah presentase antara nilai tambah dengan nilai output. Kategori nilai tambah adalah sebagai berikut: 1) nilai tambah dikatakan rendah jika nilai rasio $<15\%$, 2) nilai tambah dikatakan sedang jika nilai rasio $15-40\%$, dan 3) nilai tambah dikatakan tinggi jika nilai rasio $>40\%$ (Kipdiyah *et al*, 2013). Sehingga rasio nilai tambah pada proses produksi Sirup Jahe yaitu sebesar 70% per botol dan 72% per botol dan tas, maka dapat dikategorikan rasio nilai tambah pada kedua produk sirup jahe yakni dalam kategori tinggi.

Keuntungan adalah nilai tambah dikurangi dengan pendapatan tenaga kerja. Maka keuntungan yang dapat diperoleh dari pengolahan Sirup Jahe sebesar Rp. 89.991 per botol dan Rp. 109.991 per botol dan tas. Tingkat keuntungan merupakan presentasi keuntungan, sehingga tingkat keuntungan antara selisih nilai tambah dengan tenaga kerja. Maka Tingkat keuntungan yang didapat yaitu 46% dan 51% per 12 kali produksi atau per bulan dalam produksi.

4.3.3 Pendapatan per Bulan

Tabel 4. 5 Analisis Biaya

Biaya	Nilai satuan (Rp)
Biaya tetap	7.956.000
Biaya variabel	8.064.000
Biaya penyusutan alat	121.050
Total biaya (TC)	16.020.000
Penerimaan (TR)	69.600.000
Pendapatan	53.580.000

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa biaya tetap pada Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani yaitu sebesar Rp. 7.956.000. Pada biaya variabel yang terdapat pada tabel tersebut yang mana biaya variabel yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi yaitu Rp. 8.064.000. Dalam penelitian ini terdapat pendapatan yang dihitung adalah pendapatan dalam sebulan produksi atau 12 kali produksi dalam sebulan, maka pendapatan tersebut diperoleh dari Total Penerimaan (TR) dikurang dengan Total Biaya (TC), sehingga dapat dihitung pendapatan pada usaha Sirup Jahe Gedong Songo UD. Madani yaitu sebesar Rp. 53.580.000 per bulan.